

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada setiap tahunnya perusahaan publik maupun non publik akan membuat laporan keuangan sebagai laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut akan bermanfaat bagi para penggunanya seperti pihak internal dan eksternal untuk digunakan dalam membuat sebuah keputusan ekonomi. Oleh karena itu laporan keuangan yang dibuat harus disajikan secara wajar dalam penyusunannya yang sesuai dengan prinsip berlaku umum dan bebas salah saji material.

Kegiatan untuk menentukan kewajaran laporan keuangan dilakukan oleh seorang auditor yang tergabung dalam sebuah instansi bernama Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor mencari dan menganalisa bukti yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan termasuk akun-akun yang didalamnya yaitu salah satunya akun kas dan setara kas.

Berdasarkan PSAK No.2 tentang laporan arus kas menyatakan pengertian untuk kas adalah saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposit*) serta pengertian untuk setara kas (*equivalent cash*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan setara kas di perusahaan berperan penting dalam operasional perusahaan karena hampir setiap siklus seperti penerimaan dan pengeluaran mempengaruhi kas sehingga sering mengalami mutasi dan rentan untuk disalah gunakan yang nantinya akan merugikan perusahaan. menurut Arens *et al* (2017:777), kas merupakan hal yang penting untuk dilakukan audit karena kerentanan terhadap pencurian dan kas juga sering berisiko salah saji.

PT MN menunjuk KAP Sriyadi Elly Sugeng dan Rekan (KAP SES) untuk dilakukannya sebuah kegiatan audit karena kebutuhannya untuk menentukan kewajaran penilaian kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dibuat sebagai laporan yang akan diserahkan kepada para investornya yang berada diluar negeri. PT MN mengalami penurunan signifikan di tahun 2020 dari tahun sebelumnya termasuk pada akun kas dan setara kas yang tercatat dilaporan keuangannya. Kas dan setara kas di PT MN terdapat tiga mata uang dalam penggunaannya untuk operasional perusahaan yaitu Rupiah (IDR), Euro (EUR) dan Dollar Amerika (USD) sehingga auditor perlu menentukan kewajarannya sesuai dengan PSAK 10 tentang pengaruh perubahan kurs valuta asing yang pada penyajiannya dilaporan keuangan PT MN menggunakan mata uang fungsional yang artinya menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi yaitu Rupiah. Auditor juga akan mencari kewajaran pencatatan yang dilakukan oleh PT MN berdasarkan bukti yang mendukungnya dalam proses audit.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyadari bahwa pentingnya kewajaran penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dan penulis tertarik untuk membahas yang berkaitan dengan proses audit terutama pada akun kas dan setara kas untuk itu penulis membuat tugas akhir dengan judul “Audit atas Kas dan Setara Kas pada PT MN oleh KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, berikut adalah rumusan masalah yang timbul, yaitu:

1. Bagaimana tahap *risk assessment* yang dilakukan KAP SES pada PT MN?
2. Bagaimana tahap *risk response* yang dilakukan KAP SES pada PT MN?
3. Bagaimana tahap *reporting* yang dilakukan KAP SES pada PT MN?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disebutkan, berikut adalah tujuan sebagai penulisan tugas akhir, yaitu:

1. Menguraikan tahap *risk assessment* yang dilakukan KAP SES pada PT MN.
2. Menguraikan tahap *risk response* yang dilakukan KAP SES pada PT MN.
3. Menguraikan tahap *reporting* yang dilakukan KAP SES pada PT MN.

## 1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir ini memiliki manfaat yang dirasakan untuk setiap pihak tertentu, yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan dan dapat mengetahui kegiatan audit dalam praktik lapangan mengenai pelaksanaan pemeriksaan pelaporan keuangan.

2. Bagi KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan

Kegiatan PKM penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya manusia khususnya saat pelaksanaan kegiatan audit atas laporan keuangan dan menambah keeratan dalam ikatan kerja sama antara KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan dengan Sekolah Vokasi IPB.

3. Bagi PT MN

Sebagai bahan evaluasi kembali terhadap kesalahan atas pencatatan pada akun kas dan setara kas sehingga diharapkan menjadi perusahaan yang lebih baik lagi dan terhindar dari salah saji material pada tahun periode selanjutnya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Audit

#### 2.1.1 Pengertian Audit

*Auditing* merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan pada proses pemeriksaan yang bertujuan untuk memperoleh dan menganalisa bukti terhadap pencatatan yang berpengaruh pada kewajaran laporan keuangan. Pengertian audit menurut ahli oleh Arens *et al* (2017:2) menyatakan “*auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan”. Pengertian audit yang hampir serupa juga di utarakan oleh Hery (2017:10) yang menyatakan “pengauditan (*auditing*) sebagai suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara objektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.